


## Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab TK Alam Surya Mentari Muhamadiyah Surakarta

Putri Ristika Ayuni<sup>1\*</sup>, Maslamah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta, Jl. Pandawa, Dusun IV, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

E-mail: [putristikaayuni@gmail.com](mailto:putristikaayuni@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.410>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 16 March 2025

Accepted: 23 March 2025

Published: 30 March 2025

**Kata Kunci:** Taman Kanak Kanak, Metode Bernyanyi, Kosa Kata

**Keywords:** Kindergarten, Singing Method, Vocabulary



### ABSTRACT

Pembelajaran bahasa arab salah satu pembelajaran yang dapat di ajarkan kepada anak usia dini . menerapkan pembelajaran bahasa arab untuk anak anak usia dini salah satunya dengan metode bernyanyi, metode ini memudahkan anak anak untung menghafalkan kosa kata bahasa arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan metode bernyanyi untuk meningkatkan serta memudahkan anak anak menghafal kosa kata ataupun mufrodat metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dalam mengamati proses penelitian kepada anak anak tk alam surya mentari surakarta sebagai subjek penelitian teknik analisis yang di terapkan terdiri dari tiga tahap yaitu pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak cenderung lebih menyukai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Karna dengan metode bernyanyi memudahkan anak anak menghafal kosa kata Dalam proses pembelajaran, guru menghadirkan berbagai tema, seperti warna, angka, dan benda lainnya. Selain itu, guru juga mengemas pembelajaran dengan menampilkan poster atau gambar saat memperkenalkan kosakata kepada anak-anak. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengembangan pemahaman dan minat anak terhadap bahasa Arab.

Arabic language learning is one of the subjects that can be taught to early childhood students. One of the methods used to teach Arabic to young children is the singing method, which helps them memorize Arabic vocabulary more easily. The purpose of this study is to examine the implementation of the singing method in enhancing and facilitating children's ability to memorize vocabulary (mufrodat). This study employs a qualitative research approach, utilizing observation techniques to analyze the learning process involving kindergarten students at TK Alam Surya Mentari Surakarta as the research subjects. The data analysis technique consists of three stages: data processing, data analysis, and interpretation of the results. The findings indicate that children tend to prefer the singing method in learning Arabic, as it helps them memorize vocabulary more effectively. During the learning process, teachers introduce various themes such as colors, numbers, and objects. Additionally, teachers incorporate posters or images when introducing vocabulary to children. This approach is considered effective in enhancing children's understanding and interest in learning Arabic.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Ayuni, et al (2025). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab TK Alam Surya Mentari Muhamadiyah Surakarta, 3 (3) 333-338. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.410>

### PENDAHULUAN

Setiap jenjang pendidikan setiap anak memiliki potensi yang dapat di kembangkan. Untuk memiliki proses persiapan masa depan anak membutuhkan pendidikan (Asraty Poku, 2022) . Pendidikan untuk anak usia pra sekolah disebut Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang No. 58 Tahun 2009 adalah upaya pembinaan yang

diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. (Astutik, 2012) belajar bahasa adalah faktor utama bagi anak dan berkembang melalui berbagai tahapan sesuai dengan usia serta karakteristik perkembangannya. Anak usia dini, terutama yang berusia 5-6 tahun, mampu memperluas kosakata mereka dengan pesat. (Kholilullah, Hamdan, 2020) Perkembangan bahasa pada anak mencakup berbagai aspek dalam kemampuan berkomunikasi. Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal, berkembang, dan digunakan di negara-negara Arab di kawasan Timur Tengah. Selain itu, bahasa Arab juga berperan sebagai bahasa agama dan simbol persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an, kitab suci umat Muslim, diturunkan dalam bahasa ini, dan Nabi Muhammad S.A.W menggunakannya dalam menyampaikan ajaran serta risalahnya kepada umat manusia (Pane, 2018). Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, kita perlu mempelajari bahasa Arab sejak dini agar dapat memahami ajaran Islam dengan lebih baik. memerlukan metode pembelajaran yang efektif agar anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata serta struktur bahasanya. Salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan kosakata adalah melalui metode bernyanyi. Kegiatan bernyanyi diharapkan dapat memberikan stimulasi bagi anak-anak, baik dalam aspek kognitif maupun dalam pemahaman mereka terhadap kosakata dan ucapan yang mereka hasilkan. Selain itu, metode ini juga berperan dalam melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap perkembangan anak, terutama bagi mereka yang memiliki kendala dalam alat ucap. Dengan bernyanyi, diharapkan anak usia dini dapat lebih mudah memperoleh dan menambah kosakata bahasa mereka. (Suryaningsih, 2015) selain itu metode bernyanyi dapat Metode bernyanyi merupakan strategi pembelajaran yang menarik bagi anak-anak karena menggabungkan unsur musik yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan berbahasa. Lagu-lagu yang berisi kosakata bahasa Arab memungkinkan anak untuk menghubungkan bunyi dengan makna, sehingga mempercepat proses pemahaman. Selain itu, irama dan melodi dalam lagu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sekaligus mengurangi beban kognitif anak dalam mengingat kosakata baru. (Safitri & UI Munafiah, 2024)

TK Alam Surya Mentari Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang membahas secara spesifik efektivitas metode ini terhadap perkembangan bahasa Arab anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa Arab anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desaint studi deskriptif untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata anak usia dini di tk alam surya mentari muhamadiyah surakarta. penelitian ini berfokus untuk mengamati secara langsung interaksi anak anak pada kegiatan bernyanyi serta melakukan wawancara dengan guru guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak metode tersebut terhadap pengembangan bahasa anak. Proses pengumpulan data di lakukan melalui tiga teknik utama yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati perilaku anak selama kegiatan bernyanyi. termasuk interaksi mereka dengan teman sebaya dan guru. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru mengenai penerapan metode bernyanyi serta dari orang tua terkait perkembangan bahasa anak di rumah. Sementara itu, dokumentasi mencakup pengumpulan data tertulis, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan catatan perkembangan anak. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui metode ini, peneliti berharap dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata anak usia 5-6 tahun di TK Alam Surya Mentari Muhamadiyah surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola TK dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab bagi anak usia dini.

### **Subjek dan Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan adanya subjek penelitian secara langsung yang dapat dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian. Subjek penelitian memberikan informasi tentang pembelajaran/ kegiatan bahasa Arab di TK Alam Surya Mentari Surakarta. Subjek penelitian ini adalah guru kelas TK Alam Surya Mentari Surakarta

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan biasanya digunakan dalam penelitian deskriptif. Selain itu juga digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati, baik dalam situasi alami atau buatan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas meliputi kegiatan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di TK Alam Surya Mentari Surakarta

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang berlangsung secara langsung tanpa perantara media antara individu. Dalam proses ini, peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian (Asiva Noor Rachmayani, 2015), dan sering kali kedua peran tersebut saling berbaur. sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data untuk mengetahui informasi secara mendalam yang dilakukan baik dengan cara bertatap muka

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun elektronik (Ardiansyah et al., 2023). Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen terkait profil, visi, misi, serta tujuan RA Raodhatul Athfal Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone. Selain itu, metode ini juga mencakup pengumpulan data mengenai tenaga pendidik, peserta didik, program kerja kegiatan di asrama, serta dokumen lain yang berkaitan dan berkontribusi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut.

### **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi, yaitu metode yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah tersedia. Menurut (Ridwan & Awaluddin, 2019) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode serta sumber informasi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data untuk memastikan validitas hasil penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Jika analisis tidak dilakukan secara simultan, peneliti dapat menghadapi kesulitan akibat banyaknya data yang berbentuk deskripsi naratif. Pada penelitian ini, model analisis data yang diterapkan adalah analisis interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa merupakan aspek penting dalam komunikasi anak usia dini yang berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Pada usia 2-6 tahun (tahap linguistik), anak mulai menggunakan kalimat yang lebih kompleks, serta memiliki kosakata yang lebih luas, serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan lebih jelas (Kholilullah, Hamdan, 2020). Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bahasa, seperti mengikuti cerita dan lirik lagu yang lebih panjang serta berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu, pada tahap pra-operasional, anak mulai menggunakan bahasa secara simbolik untuk menggambarkan objek atau peristiwa yang tidak hadir secara fisik, serta mengembangkan imajinasi dalam komunikasi sehari-hari.

Memberikan model bicara yang baik, sehingga anak dapat meniru penggunaan bahasa yang benar. Menyediakan kesempatan bagi anak untuk berlatih, baik dalam mengucapkan kata-kata maupun mengembangkan kosa kata dan keterampilan bahasa. Memberikan motivasi, dengan memahami dan merespons ucapan anak agar mereka lebih percaya diri dalam berbicara. Membimbing anak, agar dapat berbicara dengan jelas, menggunakan kata-kata yang baik, serta mengucapkannya secara perlahan dan tepat. Guru dapat melatih anak berbicara dengan benar, pelan, dan berulang-ulang. Selain itu, memperhatikan tata bahasa yang digunakan anak, melibatkan mereka dalam proses komunikasi, dan memperbaiki pengucapan serta tata bahasa yang salah dapat membantu anak berbicara dengan jelas (Lestari, 2024)

Adapun langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi di TK Alam Surya Mentari 1. 1) Guru terlebih dahulu menjelaskan isi nyanyian yang akan diajarkan pada anak untuk dinyanyikan bersama-sama. Dan pada tahapan ini guru juga menjelaskan aturan-aturan dalam bernyanyi, seperti tepuk tangan selama mengiringi lirik lagu yang dinyanyikan, 2) Guru menyanyikan lagu “secara keseluruhan dan terus mengulang-ngulang sampai 2 atau 3 kali, 3) Guru mengajak anak menyanyikan lagu bersama-sama, 4) Guru membacakan syair lagu baris demi baris dan diikuti anak, 5) Guru menjelaskan kembali kata-kata yang sulit diucapkan anak, 6) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyanyikan lagu, dan memberikan kesempatan untuk tampil kedepan bagi yang sudah dapat, 7) Dan guru juga memberikan dorongan pada anak untuk tampil percaya diri dan memberikan pujian pada anak supaya anak merasa gembira. Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi bernyanyi di TK Alam Surya Mentari (Jae, 2025), hal ini juga sejalan dengan pendapat Dengan penggunaan metode bernyanyi pada pengembangan bahasa Anak Usia Dini di TK Alam Surya Mentari. metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan metode ini juga memudahkan dalam mengenal, menghafal, menyerap, memahami huruf dan mempraktekkan bunyi huruf. (Manehat, 2024)

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat Disimpulkan, bahwa pengembangan bahasa Anak Usia Dini di TK Alam Surya Mentari sudah sesuai dengan tahap linguistik dan pra operasional, yang mana pada tahap ini, anak mulai menggunakan bahasa secara simbolik dan mengembangkan imajinasi. Mereka menggunakan kata-kata untuk menggambarkan objek dan peristiwa yang tidak hadir secara fisik, Anak Usia Dini sudah mulai menggunakan kosa kata yang sudah di ajarkan oleh guru dan menggunakan kosakata yang lebih luas. Anak-anak juga mengalami peningkatan dalam pemahaman bahasa, mampu mengikuti lirik lagu yang dan mulai memahami interaksi. Guru juga menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kemampuan bahasa Anak Usia Dini dengan menggunakan metode bernyanyi, yang mana metode bernyanyi di TK Alam Surya Mentari terbukti dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa Anak Usia Dini. Dan juga memperhatikan persiapan kondisi fisik dan mental dan kesiapan anak pada proses pengembangan bahasa, sehingga meningkatkan semangat anak dan menjaga keceriaan anak dan menghilangkan kebosanan, sehingga hasilnya anak-anak di TK Alam Surya Mentari menjadi lebih antusias dan aktif dalam merespon kegiatan, mengenal kosa kata baru, mampu membentuk kalimat sederhana dan berbicara dengan lebih lancar dan percaya diri.

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi berkontribusi terhadap perkembangan kosa kata anak sebagai dasar dalam berbicara. metode ini pada dasarnya melibatkan pelafalan kata dengan irama dan tempo tertentu. Pola irama serta tempo dalam lagu membantu anak dalam mengingat kata dan kalimat yang dinyanyikan. Selain itu, bernyanyi merupakan aktivitas yang secara alami disukai oleh anak sejak lahir, sehingga mereka merasa lebih menikmati proses belajar dan lebih mudah dalam melafalkan setiap kata yang terdapat dalam lagu.
2. Metode bernyanyi mendorong anak untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dalam berbicara. Kristyana (2014) menjelaskan bahwa dengan bernyanyi, anak memiliki kebebasan dalam mengekspresikan dirinya sesuai dengan cara masing-masing. Aktivitas bernyanyi tidak hanya memungkinkan anak menunjukkan perasaan bahagia dan gembira, tetapi juga membantu mengurangi kecemasan melalui ritme lagu. Dengan demikian, bernyanyi menjadi sarana yang

efektif bagi anak dalam menyampaikan perasaan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, karena erat kaitannya dengan aspek emosional pada anak usia dini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Alam Surya Mentari Muhammadiyah Surakarta, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata anak usia dini. Dengan pendekatan kualitatif dan desain studi deskriptif, penelitian ini mengamati interaksi anak-anak dalam kegiatan bernyanyi serta melakukan wawancara dengan guru dan orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, membantu anak mengenal, menghafal, memahami, serta mempraktikkan bunyi huruf dan kosakata baru. Selain itu, metode ini juga meningkatkan antusiasme, kepercayaan diri, dan keterampilan berbicara anak. Anak-anak mulai menggunakan bahasa secara simbolik, memperluas kosakata, serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan lebih jelas.

Guru berperan penting dalam membimbing anak, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan bahasa anak. Dengan mengikuti langkah-langkah sistematis dalam metode bernyanyi, anak lebih mudah memahami kata-kata baru, membangun kalimat sederhana, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan interaksi sosialnya.

Secara keseluruhan, penerapan metode bernyanyi di TK Alam Surya Mentari telah sesuai dengan tahap perkembangan linguistik dan pra-operasional anak usia dini. Metode ini tidak hanya membantu dalam pengembangan bahasa, tetapi juga menjaga semangat dan keceriaan anak dalam proses pembelajaran.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *WAWANCARA*. 6.
- Asraty Poku. (2022). Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Tk Negeri Bakalinga. *Damhil Education Journal*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1353>
- Astutik, S. (2012). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata pada Anak Kelompok A di TK Among Putra Surabaya. *PAUD TERATAI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14.
- Jae, A. S. (2025). *Analisis Metode Bernyanyi pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Lestari, N. M. D. C. (2024). *Metode Stimulasi yang Dapat Diberikan untuk Anak yang Mengalami Keterlambatan Bicara (Speech Delay)*. 4, 1167–1175.
- Manehat, E. (2024). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 221–229.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam Akhiril Pane. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), 77–88.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Safitri, L., & Ul Munafiah, N. ' . (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2171–2175.

Suryaningsih. (2015). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016. *Seminar Nasional Pendidikan Uns & Ispi Jawa Tengah 2015, November 2015*, 132–135.